

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diungkapkan pengertian metode penelitian yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2016:02)**, yang menjelaskan bahwa:

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan itu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Terkait dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini **Sugiyono** mendefinisikan bahwa: “...metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis, metode ini disebut kuantitatif karena ada penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (2016:07)

Selanjutnya menurut **Sujarweni** mengatakan bahwa pengertian “metode deskriptif menggambarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai

masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya indenpenden tanpa membuat hubungan maupun peerbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. **(2015:49)**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu memberi gambaran mengenai situasi-situasi kondisi kerja, penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan metode survey yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dan mencari responden yang bertujuan untuk pengumpulan data yang akurat, hal tersebut diperoleh dari pengambilan data sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data utama. Instrumen penelitian metode survei menggunakan pertanyaan atau pernyataan terstruktur dan sistematis yang sama kepada kelompok tertentu sesuai dengan sasaran penelitian sehingga data yang diperoleh dari responden akan dicatat, diolah, dan dianalisis. Langkah untuk melakukan metode survei diawali dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menganalisis data dan kemudian membuat kesimpulan dan menyusun laporan dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan, hal tersebut bertujuan untuk menggambarkan dan melihat suatu hubungan atau pengaruh dan kaitan antar variabel.

## 3.2 Populasi dan Teknik Sampling

### 3.2.1 Populasi

Menurut **Sugiyono (2016:80)** populasi adalah wilayah generalis yang terdiridariatas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitiuntuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh data yang mempunyai karakter dan kualitas tertuntu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk kemudian ditariklah kesimpulan.

Dengan begitu akhirnya peneliti bisa menetapkan kriteria yang akan menjadi responden yaitu karyawan yang memegang bagian produksi di PT.Kaldu Sari Nabati yang tinggal di kecamatan rancaekek baik domisili maupun pribumi tinggal di wilayah tersebut, peneliti tertarik dengan karyawan bagian produksi dikarenakan karyawan bagian produksi sering berkaitan langsung dengan dengan mesin sehingga sering sekali karyawan bagian produksi mengalami stress dan tidak fokus dalam hal pekerjaannya sehingga tuntutan pekerjaannya pun sering tidak tercapai dengan baik.

Populasi yang ditentukan oleh peneliti adalah karyawan yang berkerja di PT Karina Nabati Indonesia yang memegang bagian produksi di perusahaan tersebut dengan populasi sebesar 1.500 yang berkerja di bagian produksi di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia Kec. Rancaekek Kab.Bandung.

### 3.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah sebuah cara dalam menentukan seberapa besar sampel yang akan digunakan oleh peneliti. Teknik sampling ini sangat membantu peneliti didalam melakukan penelitian karena dengan teknik sampling dapat menghemat waktu, menghasilkan data yang lebih akurat, dan memperluas ruang lingkup penelitian serta dapat menghemat biaya penelitian.

Dari populasi yang ditetapkan, selanjutnya peneliti menetapkan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemilihan secara acak sederhana (*simple Random Sampling*), yakni proses pemilihan sampel karyawan yang berkerja di bagian produksi dengan cara memilih sampel secara acak yang di dalamnya semua elemen, dalam proses ini diberikan kesempatan yang sama, bebas, dan seimbang selanjutnya dipilih menjadi sampel. Dalam pengambilan jumlah sampel penelitian ini peneliti memutuskan akan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus besaran sampel minimal slovin supaya peneliti tidak sembarangan menentukan berapa banyak sampel yang akan digunakan peneliti untuk dijadikan responden penelitian.

Rumus besaran sampel slovin ini adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila unsur dari sebuah populasi diketahui secara pasti. Cara menghitung pengambilan besar sampel menggunakan rumus slovin itu seperti berikut:

Tabel 3.1

## Rumus Slovin

Rumus Slovin	Keterangan
$n = N ( 1 + N \times e^2 )$	<p>n = jumlah sampel</p> <p>N = jumlah seluruh populasi</p> <p>e = toleransi ellor / margin of ellor</p>

Setelah peneliti mengetahui bahwa seluruh populasi karyawan PT Kaldu Sari Nabati Indonesia yaitu sebanyak 1.500 karyawan berkerja di bagian produksi maka dengan rumus besaran sampel minimal slovin dengan margin of ellor yang ditetapkan adalah 10% maka didapatkan sampel sebanyak

$$n = 1.500 / (1 + (1.500 \cdot (10\% )^2))$$

$$n = 1.500 / (1 + (1.500 \cdot (0,1^2)))$$

$$n = 1.500 / (1 + (1.500 \times 0.01))$$

$$n = 1.500 / (1 + 15,00)$$

$$n = 1.500 / 16,00$$

$$n = 93,75$$

jumlah sampel = 94 karyawan.

### 3.3 Definisi Operasional

Untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep dalam penelitian ini maka digunakan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Kondisi kerja adalah tempat lingkungan karyawan biasa berkerja yang sedang diteliti.
2. Tingkat kesejahteraan pekerja adalah suatu kondisi dimana para pekerja memiliki taraf hidup yang layak sebagai seorang pekerja/buruh.

### 3.4 Operasional Variabel

Tabel 3.2

Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Variabel bebas pengaruh kondisi kerja	1. Aspek fisik	1. Ketenagan 2. Kebersihan 3. Pertukaranudara 4. Penerangan 5. Keamanan
		2. Aspek sosial/psikis	1. Hubungan Dengan Rekan Kerja 2. Hubungan Dengan Atasan 3. Pendapatan / upah 4. Jumlah jam kerja
2.	Variabel terikat tingkat kesejahteraan pekerja	Kebutuhan	1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan Keselamatan Kerja 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri

### 3.5 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif.

Menurut **Sugiyono (2016:137)** mengatakan bahwa sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1) Data primare

Peneliti akan meminta dan menggali data-data yang dibutuhkan secara mendalam secara langsung kepada respondent yang bersangkutan

2) Data sekunder

Peneliti akan mencari sumber-sumber lain untuk mendapatkan data tambahan agar lebih mendalam lagi tanpa harus dari respondent yang bersangkutan.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut **Sugiono (2016:137)** teknik pengumpulan data sangat mempengaruhi hasil kualitas data dari sebuah penelitian. Maka di dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1) Penelitian Literatur

Penelitian literatur merupakan suatu cara membaca literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga memperoleh suatu referensi yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti seperti baca-baca jurnal, baca-baca artikel online dan baca-baca buku.

## 2) Penelitian Lapangan

### a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan (**Sutrisno Hadi, 2002**)

### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penggalan informasi dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang sudah disiapkan sebelumnya, dan ditanyakan kepada responden, tetapi wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur, yang berarti tidak menggunakan pertanyaan yang disiapkan, tetapi berdasarkan kondisi yang ada pada saat itu.

### c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, laporan, file, atau arsip yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan studi dokumentasi yang berhubungan dengan kondisi kerja terhadap tingkat kesejahteraan pekerja PT Kaldu Sari Nabati Rancaekek.

### d. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab (**Sugiono, 2016:192**)

Cara mengumpulkan data dalam penelitian ini memiliki prosedur yang dapat dijalankannya itu dengan cara responden diberi kuisisioner yang



sudah terdapat jawaban kemudian peneliti megolah dan menganalisis dari hasil jawaban yang terdapat nilai pada masing-masing jawaban.

Teknik penilaian kuisisioner tersebut dengan menggunakan skala *Likert*. **Sugiono (2008:132)**“Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomenasional” pengakuan ini telah ditetapkan oleh peneliti secara spesifik sebagai variabel penelitian. Dengan Skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dapat dijabarkan dengan indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan tolak ukur atau dasar dalam menyusun instrument yang berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk kuisisioner

Skor pertanyaan dapat di lihat pada tabel 3.3

Tabel. 3.3

Skor Pertanyaan

No	Skor Pertanyaan	Skor
1	Sangat Tinggi (ST)	5
2	Tinggi (T)	4
3	Netral (N)	3
4	Rendah (R)	2
5	SangatRendah (SR)	1

Selain itu instrument penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist atau pun pilihan ganda. Dalam

penelitian ini menggunakan bentuk checklist. Setelah didapatkan hasil data dari kuisioner dari respondent berdasarkan sampel penelitian maka dilakukanlah tahap berikutnya yaitu memeriksa kembali kelengkapan jawaban angket respondent yang sudah terkumpul, kemudian selanjutnya data tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan uji validitas dan uji realibilitas.

### **3.7 Validitas dan Realibilitas**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Menurut **Sugiono (2016:121)** valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus di ukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data itu valid. Dengan menggunakan instrumen yang valid maka di harapkan data yang di dapatkan dari alat ukur tersebut akan menjadi valid juga.

Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item yang akan digunakan dalam pengambilan data maka penulis akan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan cara menggunakan teknik produk moment pearson. Teknik ini mengkorelasikan skor dari tiap item pertanyaan dengan hasil total skor yang merupakan jawaban dari 94 respondent tersebut.

Untuk mempermudah melakukan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25. untuk rumus produk moment pearson akan di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

## Rumus Produk Moment Pearson

Rumus	Keterangan
$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$	$r_{xy} = r$ hitung n = jumlah respondent x = skor pada setiap respondent y = skor pada seluruh respondent

Untuk menguji ketepatan dari suatu alat ukur, maka uji validitas ini digunakan sebagai pengujian. Berikut merupakan kriteria pengujian validitas yang akan digunakan:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item pertanyaan dalam kuesioner di katakan valid
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item pertanyaan dalam kuesioner di katakan tidak valid

Hasil olah data yang dilakukan penulis dengan bantuan program spss25 menunjukkan bahwa seluruh jawaban dari kondisi kerja dan tingkat kesejahteraan pekerja itu valid. Itu dapat di buktikan Dari hasil Uji teknik produk moment pearson yang menunjukkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Untuk hasil dari spss 25 ini menyatakan dalam variable kondisi kerja bahwa jumlah item yang valid

berjumlah 20 dikatakan valid semua, sedangkan variable tingkat kesejahteraan pekerja valid semua yang berjumlah 10 item.

Untuk data r tabel akan penulis paparkan pada lampiran III dan data r hitung dari setiap item kuesioner akan penulis paparkan dalam lembar lampiran IV dan hasil lebih rincinya ada di lampiran X

### 3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut **Sugiono (2015)** reabilitas adalah berkenaan dengan drajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain yang ingin meneliti atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka hasilnya akan tetap sama.

Uji reabilitas ini dilakukan agar alat yang digunakan dalam pengambilan data dapat di percaya serta data-data yang di hasilkan juga dapat terpercaya. Dalam melakukan uji reabilitas dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik Alpha Cronbash, teknik ini memiliki rumus sebagai berikut:

Tabel 3.5

Rumus	Keterangan
-------	------------

$r_x = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$	<p>R<sub>x</sub> = reabilitas yang di cari</p> <p>n = jumlah item pertanyaan</p> <p><math>\sum \sigma_t^2</math> = jumlah skor per item</p> <p><math>\sigma_t^2</math> = jumlah skor total</p>
--	--

Rumus Alpha Cronbash

Dalam teknik Alpha Cronbash ini terdapat rentan nilai reliaribilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6

Rentan Nilai Alpha Cronbash

No	Rentan nilai Alpha	Kategori penilaian
1	Alpha < 0,50	Rendah
2	Alpha < 0,70	Moderat
3	Alpha > 0,70	Baik
4	Alpha > 0,80	Kuat
5	Alpha > 0,90	Sangat kuat

Maka dari nilai tabel di atas di ketahui jika semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabilitas. Standar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alpha > 0,70

Untuk hasil olah data yang telah dilakukan oleh penulis dengan bantuan program aplikasi spss 25 akan di paparkan di bawah berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Alpha Cronbach Variabel X

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	20

Sumber: hasil olahan spss 25

Dari tabel di atas diketahui bahwa untuk uji reliabilitas data pengaruh kondisi kerja (X) dapat dikatakan reliabel karena nilai dari Alpha Cronbach untuk uji reliabilitas ini berada pada nilai 0,88 sedangkan nilai standarnya yaitu 0,70.

Dari nilai Alpha tersebut jika dilihat dari nilai rentan pada tabel 3.10 maka dapat dikatakan bahwa hasil uji reliabilitas dalam pengaruh kondisi kerja kuat

Tabel 3.8

Hasil Uji Alpha Cronbach Variabel Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	10

Sumber: hasil olahan spss 25

Dari tabel di atas diketahui bahwa untuk uji reliabilitas data terhadap tingkat kesejahteraan pekerja dapat dikatakan reliabel karena nilai dari Alpha Cronbach

untuk uji reliabilitas ini berada pada nilai 0,75 sedangkan nilai standarnya yaitu 0,70.

Jika dilihat dari rentan nilai Alpha pada tabel 3.11 maka hasil dari uji reliabel ini dapat di katakan baik.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data-data yang telah penulis dapatkan untuk di olah sehingga dapat di deskripsikan dan di gambarkan tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan baik untuk umum ataupun generalis.

Dalam melakukan teknik ini penulis akan mencoba menyusun jawaban dari setiap respondent berdasarkan persentase dan nilai jenjang (**Arikunto: 2012**). Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Jumlah kumulatif adalah jumlah nilai dari setiap item pertanyaan
2. Jumlah persentase adalah nilai kumulatif dibagi dengan nilai frekuensinya lalu di kalikan 100%
3. Jumlah respondent sebanyak 94 dengan skala pengukuran terbesar 5 dan sekala pengukuran terkecil adalah 1.

$$\text{Jumlah kumulatif terbesar } 94 \times 5 = 470$$

$$\text{Jumlah kumulatif terkecil } 94 \times 1 = 94$$

4. mengetahui nilai persentase terbesar dan terkecil

$$\text{nilai persentase terbesar } \left(\frac{470}{94}\right) \times 100\% = 100\%$$

nilai persentase terkecil  $(\frac{94}{470}) \times 100\% = 20\%$

5. nilai rentang =  $100\% - 20\% = 80\%$

Maka jika dilakukan pembagian 5 skala akan diperoleh nilai interval sebanyak 16%. Dari datatersebut diperoleh klasifikasi penilaian yang akan di paparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.9

Klasifikasi Nilai

No	Persentase (%)	Kategori penilaian
1	20% > 36%	Sangat Buruk
2	36% > 52%	Buruk
3	52% > 68%	Baik
4	68% > 84%	Sangat Baik
5	84% > 100%	Sempurna

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik Spearment dimana teknik ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kondisi kerja (X) terhadap tingkat kesejahteraan (Y) dengan mengetahui nilai dari Sig. (2-Tailed) lalu di bandingkan dengan nilai probabilitas.

Untuk rumus spearmant akan di paparkan di bawah ini

Tabel 3.10

Rumus spearmant



$$p = 1 - \frac{6 \cdot \sum b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut rocharty dkk (2019:176) uji asumsi klasik digunakan dalam menguji asumsi-asumsi regresi linear dan memiliki tujuan untuk menghindari timbulnya bias pada analisis data dan menghadapi kesalahan spesifikasi (misspecification) dalam penggunaan model regresi. Pengujian pada asumsi-asumsi regresi linear agar memberikan hasil stimasi yang BLUE (best linear unbiased Estimated) yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedasitas dan uji koefisiensi kolerasi.

#### 1) Uji normalitas

Menurut rocharty dkk (2019:177) uji normalitas bertujuan untuk menguji suatu model regresi linear variabel independen terhadap variabel dependen apakah data tersebut normal atau tidak. Data yang normal atau mendekati normal adalah regresi yang baik. Dalam penelitian ini penulis mendeteksi normalitas data dengan rumus kolmogrov-smirnov, berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikansi dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

#### 2) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05.

### 3) Uji heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan model regresi yang menguji apakah memiliki ketidaksamaan antara *variance* dari residual x satu x pengamatan ke yang x lain. Akibatnya ada heteroskedastisitas pada model x regresi menyebabkan penafsiran yang x diperoleh menjadi tidak efisien, dalam sampel x kecil ataupun sampel x besar. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji heterokedastisitas dengan uji gletser dengan menggunakan aplikasi spss 25.

### 4) Uji koefisien kolerasi

Menurut Anwar (2012) kolerasi adalah teknik statistic yang digunakan untuk menguji ada/tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini uji koefisiensi korelasi menggunakan rumus spearman

Teknik ini dilakukan afar mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kondisi kerja (X) terhadap tingkat kesejahteraan pekerja (Y) dengan mengetahui nilai dari sig.(2-tailed) yang akan dibandingkan dengan nilai probabilitas.

### 5) Uji hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji hipotesis dengan rumus uji F simultan, dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig) atau nilai probabilitas hasil output table anova,

1. Jika nilai Sig  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, dengan kata lain program pemberdayaan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi.
2. Jika nilai Sig  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, dengan kata lain tidak adanya pengaruh antara pemberdayaan terhadap kondisi sosial ekonomi.

Dan juga membandingkan nilai F hitung dengan nilai F table.

1. Jika nilai f hitung  $> F$  table maka hipotesis diterima
2. Jika nilai f hitung  $< f$  maka hipotesis ditolak

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi kerja (X) terhadap tingkat kesejahteraan pekerja (Y) penulis menggunakan uji koefisien determinasi, hasil data R square yang diperoleh dari uji koefisien determinasi lalu dikaitkan dengan 100% agar menjadi persentase.

## 3.9 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dalam waktu 14 (empat belas) hari dengan mengambillokasi di sekitaran wilayah PT Kaldu Sari Nabati Desa Bojong salam Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

## 2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini disesuaikan dengan jadwal dan situasi lapangan. Langkah-langkah penelitian tentang pengaruh kondisi kerja terhadap tingkat kesejahteraan keluarga PT Kaldu Sari Nabati Indonesia Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

Tabel 3.11

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020						
		Agustus		September			Oktober	
		1/15	16/30	1/3	4	5/30	28	6
1.	Penyusunan							
2.	Bimbingan							
3.	Seminar UP							
4.	Lapangan							
6.	Bimbingan							
7.	Draf							
8.	Sidang Akhir							